

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan dari apa yang telah dibahas pada bab sebelumnya dengan sebagai berikut :

Strategi Dakwah Sentimentil merupakan bentuk strategi dakwah yang berfokus pada hati untuk membantu sasaran dakwah yaitu calon jemaah haji, adapun program kegiatan yang termasuk dalam strategi dakwah sentimentil yaitu dengan membentuk metode tabligh atau penyampaian materi bimbingan manasik haji guna membantu para calon jemaah haji mendapatkan pemahaman ilmu yang disampaikan dari pembimbing kepada seluruh calon jemaah, penyampaian materi yang singkat, padat dan jelas secara menggugah dapat membantu calon jemaah dalam memahami materi yang telah disampaikan.

Keberhasilan dalam metode tabligh ini sangat penting Karena metode tabligh dinilai sebagai gerbang pembuka Pada metode selanjutnya, dan dalam metode ini KBIH Al-Inayah Cilegon Banten juga menyiapkan beberapa alat untuk mencapai kesuksesan dalam menyampaikan materi atau pesan kepada seluruh calon jemaah haji, alat tersebut berupa mikrofon, proyektor untuk membantu jemaah memperlihatkan gambar atau video seputar haji yang dapat memudahkan jemaah menerima materi dari pembimbing haji.

Strategi dakwah rasional adalah tahap kedua setelah strategi dakwah sentimentil, strategi dakwah rasional ini merupakan bentuk strategi dakwah yang memfokuskan pada aspek akal fikiran, strategi ini mendorong pada mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran.

Penggunaan hukum logika, dan diskusi atau tanya jawab. Adapun program yang termasuk pada strategi dakwah rasional ini adalah sebagai berikut:

a. Diskusi atau tanya jawab

Metode tanya jawab sangat penting untuk menemukan hasil permasalahan yang tidak diketahui para calon jemaah, dapat menyelesaikan perdebatan yang disesuaikan dengan aqidah dan dalil ketetapan Allah. Metode tanya jawab memiliki nilai penting untuk meningkatkan pengetahuan jamaah khususnya dalam permasalahan haji.

b. Ziarah Keliling

Ziarah keliling Makna ziarah kubur dalam segi sosial dapat diartikan sebagai bentuk interaksi dari orang yang bernyawa (hidup) dengan orang yang tidak bernyawa (orang yang telah meninggal), dengan tetap menjaga hubungan antar individu dalam hubungan silaturahmi dalam bentuk mengunjungi makam orang yang telah meninggal dan mengirimkan do'a. Meskipun sebenarnya esensi dari do'a itu sendiri dapat diamalkan dimana saja namun berziarah dan mengunjungi makam secara langsung dipercaya mampu mendekatkan secara fisik dan akan lebih tersampaikan do'a – do'a yang diucapkan kepada Tuhan dan dari ziarah atau program wisata religi ini calon jamaah haji dapat merenung bahwa semuanya akan kembali kepada Allah SWT dan hidup matinya hanya untuk beribadah kepada Allah SWT.

Strategi Inderawi (al-manhaj al-'hissi) adalah tahap terakhir setelah strategi dakwah sentimentil dan rasional. Strategi inderawi juga dapat dinamakan sebagai strategi eksperimen/ilmiah, yaitu dakwah yang berorientasi pada pancaindera dan berpegang teguh pada hasil penelitian serta percobaan. Diantara metode yang dihimpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan dan keteladanan. Adapun yang termasuk ke dalam strategi dakwah

inderawi pada KBIH Al-Inayah Cilegon Banten adalah sebagai berikut: Tutorial / praktek dalam bimbingan manasik haji.

Metode praktik dalam bimbingan manasik haji sangat berguna untuk memudahkan jemaah melaksanakan ibadah haji di Tanah Suci. Prosedur pembelajaran yang menitik beratkan pada pemberian bimbingan dan bantuan belajar oleh pembimbing atau peserta sendiri agar satu sama lain saling memberikan rangsangan belajar, sehingga pembelajaran menjadi dinamis dan demokrasi. Adapun tutorial atau praktek yang dilakukan bimbingan manasik adalah seperti: Tawaf, Sa'i, Wukuf, Melempar Jumrah, Tayamum.

B. Saran

Setelah Mewawancarai berbagai orang terkait untuk penelitian tentang " Strategi Dakwah Melalui Bimbingan Manasik Haji (Studi Deskriptif KBIH Al-Inayah Cilegon Banten)" kemudian penulis bermaksud untuk memberikan saran baik dari objektif penelitian maupun akademisi selanjutnya. Saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Saran Praktisi

- a. Kepada para pihak terkait, dari ketua, wakil beserta pembimbing dan crew KBIH Al-Inayah Cilegon Banten agar terus semangat dan Istiqomah menjalankan program kerja yang dilaksanakan sebagai upaya membantu dan membimbing calon jamaah haji.
- b. Untuk Koordinator kegiatan, peneliti menyarankan agar terus berusaha lagi untuk menarik minat calon jamaah haji untuk mengikuti rangkaian segala kegiatan yang diselenggarakan, bukan hanya untuk pihak terkait beserta jajarannya saja melainkan untuk masyarakat umum khususnya calon jamaah haji.

2. Saran Akademisi

- a. Penulis berharap studi ini bermanfaat dan berharga bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa tentang masalah yang sama.
- b. Dalam penelitian ini penulis berharap bahwa topik yang sedang dibahas akan menarik minat pembaca dan mendorong mereka untuk melakukan lebih banyak, penelitian yang lebih fokus.
- c. Peneliti juga berharap bahwa penelitian ini akan memperkaya warisan ilmiah baik pada Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten maupun Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.